BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang di maksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong 2016:6). Sedangkan menurut Craswell (dalam Suwarma 2015, hlm. 124) menjelaskan bahwa Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu, atau berdasarkan perspektif partisipatori.

Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif tersebut, karena jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang di amati. Data hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukan pada saat di lapangan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis Motivasi dan Tantangan Womenpreneur dala Berwirausaha serta Nilai Spiritual yang diterapkan WomenPreneur dalam Berwirausaha.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di mana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Desa Tambak Beras, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik 61171.

3.3 Unit Analisis dan Informan

Menurut Sugiyono (2016;298) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang di teliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian. Dengan mempertimbangkan hal di atas, maka peneliti menentukan wirausaha wanita di Desa Tambak Beras sebagai unit analisis.

Menurut Moleong (2016;132) dalam buku metode penelitian kualitattif, informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah dengan teknik *snowball sampling*, yaitu yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2017:85). Menurut Sugiyono (2013: 54) mengatakan bahwa pada penelitian kualitatif untuk menentuan sampel tidaklah berdasarkan pada sebuah perhitungan statistik namun sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Kriteria informan dalam penelitian ini yakni perempuan yang berperan sebagai istri dan ibu serta memiliki usaha. Dari kriteria yang telah ditentukan maka peneliti menentukan setidaknya sebanyak 4 informan yang ada di Desa Tambak Beras, namun akan menjadi lebih kecil

apabila jawaban dirasa sudah jenuh sebelum informan keempat, dan akan menjadi lebih besar apabila jawaban yang diperoleh belum jenuh. Informan pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama Wirausaha	Jenis Usaha
1.	Ibu Nanik	Cathering Al Barokah
2.	Ibu Nurul	Penjahit
3.	Ibu Evi	Pemilik Kolam Pancing

Sumber : Data Primer

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber data (Sugiyono, 2016:62).

Informasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian berasal dari kata-kata dan tindakan yang direkam pada saat wawancara dengan menggunakan handphone dan pengambilan gambar atau foto dengan menggunakan kamera digital maupun handphone.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Berikut merupakan penjelasan mengenai teknik pengambilan data yang di butuhkan dalam penelitian ini :

1. Wawancara

   Menurut Sujarweni (2015;31) wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Sedangkan menurut Esterberg (dalam Sugiyono,2016:317), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

   Tujuan dari wawancara semi terstuktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan pemberi informasi/informan. Wawancara di lakukan dengan pelaku usaha wanita di Desa Tambak Beras.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari sesorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan,

cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain menurut Sugiyono (2016:329). Hasil penelitian wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti, juga di dukung dengan dokumen-dokumen dari Kelurahan Tambak Beras. Selain itu juga melakukan pencatatan hasil wawancara yang telah di lakukan

3.6 Teknik Analisi Data

Miles & Huberman dalam Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa efektivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada konsep Milles & Huberman dalam Herdiansyah (2010) mengatakan bahwa analisis data paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif, hal ini disebabkan karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

Peneliti mengacu pada teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Haberman dalam Herdiansyah (2010) mengemukakan empat tahapan yang dilakukan, diantara lain :

1. Pengumpulan data

   Pada awal penelitian kualitatif, umumnya peneliti melakukan studi *pre-elimenary* yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Studi *pre-elimenary* tersebut sudah termasuk dalam proses pengumpulan data. Pada studi *pre-elimenary,* peneliti sudah melakukan wawancara, observasi dan hasil dari aktivitas tersebut adalah data (Herdiansyah, 2012: 164). Memahami data,

mengatur data dan pertanyaan apa yang ingin diajukan ke partisipan adalah langkah penting pertama dalam analisis data kualitatif, untuk lebih memahami data, membaca dan membaca kembali data (Morrison, 2014).

Pada awal penelitian, peneliti melakukan studi *pre-eliminary* berupa penelitian awal yang menemukan fenomena bahwa beberapa dari warga bersatatus ibu-ibu di Desa Tambak Beras memiliki usaha, meskipun mereka memiliki suami yang berpenghasilan. Studi ini berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar – benar ada.

2. Reduksi data (*Reduction Data*)

   Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan (wirausaha wanita di Desa Tambak Beras yang berperan sebagai istri sekaligus ibu) akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara.

3. Penyajian data (*Display Data*)

   Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data.

Pada prinsipnya, *display* data adalah mengelolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam kategori sesuai dengan tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan wawancara yang sebelumnya sudah dilakukan (Herdiansyah, 2012 : 176). Mengkategorikan atau *coding* adalah data inti dari analisis kualitatif. Kategori tambahan dapat ditambahkan ke kategori yang telah ditetapkan, sesuai kebutuhan (Morrison, 2014). Tiga tahap dalam *display* data adalah pertama kategori tema, kedua subkategori tema dan ketiga adalah proses pengkodean

4. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

   Dalam penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan di mengungkap beberapa hal makna dari data yang telah dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku, dan meragukan, sehingga perlu adanya verifikasi dalam kesimpulan tersebut. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data ataupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

3.7 Teknik Keabsahan Data

1. Mengadakan *Member Check*

   Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa

jauhdata yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang dipetemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud data atau informan (Sugiyono, 2017:276).